

LAPORAN REALISASI RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Tahun 2021

PT Asuransi FPG Indonesia
Chase Plaza 4th Floor, Jl, Jend. Sudirman Kav.21, Jakarta Selatan

Jakarta, 28 April 2022
Disetujui,



Mohammad Shaifie Zein
Komisaris Utama



Kang King Sang
Komisaris Independen



Abdul Rauf
Komisaris Independen



Michael Brian Peat
Direktur Utama

DAFTAR ISI

A. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	1
B. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup)	1
C. Profil Singkat Perusahaan	4
D. Penjelasan Direksi	11
E. Tata Kelola Keberlanjutan	16
F. Kinerja Keberlanjutan	22

Laporan Keberlanjutan PT Asuransi FPG Indonesia tahun 2021 kami susun dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dengan penjelasan sebagaimana tercantum dibawah ini:

A. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

PT Asuransi FPG Indonesia sebagai salah satu perusahaan asuransi umum mendukung dan telah berupaya menerapkan pertumbuhan keuangan berkelanjutan dengan mengacu kepada pencapaian rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Adanya Pandemi Covid-19 yang mencapai puncaknya di tahun 2021 dapat dikatakan mempengaruhi kinerja hampir di seluruh sektor, namun Manajemen PT Asuransi FPG Indonesia telah berkomitmen untuk tetap memaksimalkan pencapaian rencana strategis yang meliputi peningkatan efisiensi Perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, penerapan manajemen risiko, dan mempertahankan serta berupaya meningkatkan pencapaian Laba Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan seluruh stakeholders.

B. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup)

a. Ekonomi

Pencapaian jumlah aset Perusahaan pada tahun 2021 (audited) adalah sebesar Rp 1.662.278 juta atau lebih rendah sebesar 8% dari proyeksi sebesar yaitu Rp 1.798.114,19. Pencapaian tersebut lebih disebabkan oleh pencapaian lebih rendah atas Aset Reasuransi sebesar 25% dari jumlah yang diproyeksikan yaitu sebesar Rp 1.021.580,18, selain itu pencapaian aset investasi juga lebih rendah 3% atau sebesar Rp 11.419,48 dari yang diproyeksikan yaitu sebesar Rp 354.075,97. Hasil investasi selama tahun 2021 cenderung mengalami penurunan yang signifikan hal ini lebih dipengaruhi oleh menurunnya bunga bank serta menurunnya nilai ekuitas saham dan reksa dana.

Pencapaian pendapatan premi bruto Perusahaan mencapai Rp 1.125.077,39 atau lebih tinggi sebesar 23% dari yang diproyeksikan tahun 2021 sebesar Rp 913.963,80. Pada akhir tahun 2021, perusahaan membukukan Laba/Rugi setelah pajak sebesar Rp 15.598,44 atau lebih rendah sebesar 6% dari yang diproyeksikan yaitu sebesar Rp 16.539,82. Selain itu pencapaian hasil underwriting yang lebih tinggi 17 % dari yang diproyeksikan yaitu sebesar RP 138.297,90.

Kinerja Perusahaan selama tahun 2021 cenderung mengalami perbaikan, walupun kondisi pandemi COVID-19 masih belum berakhir namun hampir sebagian besar kinerja Perusahaan memberikan hasil yang positif, kecuali hasil kinerja investasi.

Pencapaian rasio-rasio keuangan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- a. Rasio solvabilitas sebesar 193% (lebih tinggi 9% dari proyeksi)
- b. Rasio likuiditas sebesar 125% (lebih tinggi 6% dari proyeksi)
- c. Rasio kecukupan investasi sebesar 150% (lebih tinggi 5% dari proyeksi)

Realisasi Laba/Rugi PT Asuransi FPG Indonesia, yang berakhir 31 Desember 2021 (audited):

URAIAN	Rencana Bisnis 2021	Realisasi 2021 (audited)	Deviasi	
			Rupiah	%
PENDAPATAN UNDERWRITING				
Premi Bruto				
a. Premi Penutupan Langsung	903,327.37	1,116,980.07	213,652.70	123.65%
b. Premi Penutupan Tidak Langsung	10,636.43	8,097.32	-2,539.11	76.13%
Jumlah Pendapatan Premi	913,963.80	1,125,077.39	211,113.59	123.10%
c. Komisi Dibayar	118,137.81	117,581.22	-556.59	99.53%
Jumlah Premi Bruto	795,825.99	1,007,496.17	211,670.18	126.60%
Premi Reasuransi				
a. Premi Reasuransi Dibayar	700,572.26	897,636.28	197,064.02	128.13%
b. Komisi Reasuransi Diterima	153,929.18	168,695.25	14,766.07	109.59%
Jumlah Premi Reasuransi	546,643.08	728,941.03	182,297.95	133.35%
Premi Neto	249,182.91	278,555.14	29,372.23	111.79%
<u>Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP</u>				
a. Penurunan (kenaikan) Cadangan Premi	-499.39	5,008.36	5,507.75	- 1002.90%
b. Penurunan (kenaikan) CAPYBMP	-2,104.78	-2,231.47	-126.69	106.02%
c. Penurunan (kenaikan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	0.00	0.00	0.00	0.00
<u>Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP</u>	-2,604.17	2,776.89	5,381.06	-106.63%
Jumlah Pendapatan Premi Neto	246,578.74	281,332.03	34,753.29	114.09%
Pendapatan Underwriting Lain Neto	0.00	0.00	0.00	0.00
PENDAPATAN UNDERWRITING	246,578.74	281,332.03	34,753.29	114.09%
BEBAN UNDERWRITING				
Beban Klaim				
a. Klaim Bruto	384,948.86	557,829.44	172,880.58	144.91%
b. Klaim Reasuransi	279,197.57	437,742.32	158,544.75	156.79%
c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	2,529.60	-388.36	-2,917.96	-15.35%
Jumlah Beban Klaim Netto	108,280.88	119,698.76	11,417.88	110.54%
Beban Underwriting Lain Neto	0.00	0.00	0.00	0.00
JUMLAH BEBAN UNDERWRITING	108,280.88	119,698.76	11,417.88	110.54%
HASIL UNDERWRITING	138,297.85	161,633.27	23,335.42	116.87%
Hasil Investasi	19,553.53	2,246.78	-17,306.75	11.49%
Beban Usaha:				
a. Beban Pemasaran	33,621.64	40,908.91	7,287.27	121.67%
b. Beban Umum dan Administrasi:				
- Beban Pegawai dan Pengurus	47,606.32	46,292.48	-1,313.84	97.24%
- Beban Pendidikan dan Pelatihan	985.50	222.71	-762.79	22.60%

URAIAN	Rencana Bisnis 2021	Realisasi 2021 (audited)	Deviasi	
			Rupiah	%
			- Beban Umum dan Administrasi Lainnya	45,025.42
- Biaya Terkait Estimasi Kecelakaan Diri	0.00	0.00	0.00	
- Biaya Manajemen	0.00	0.00	0.00	
Jumlah Beban Usaha	127,238.88	128,799.58	1,560.70	101.23%
LABA (RUGI) USAHA ASURANSI	30,612.50	35,080.48	4,467.98	114.60%
Hasil (Beban) Lain	-14,072.69	-15,601.46	-1,528.77	110.86%
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	16,539.82	19,479.02	2,939.20	117.77%
Pajak Penghasilan	0.00	3,880.59	3,880.59	
LABA SETELAH PAJAK	16,539.82	15,598.43	-941.38	94.31%
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	0.00	1,117.60	1,117.60	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	16,539.82	16,716.03	176.21	101.07%

b. Sosial

Pandemi COVID-19 yang puncaknya terjadi selama periode tahun 2021 dengan diberlakukannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), sangat berdampak pada kegiatan operasional Perusahaan, sehingga selama periode ini Perusahaan masih tetap berfokus untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh nasabah melalui pengaturan pegawai dibidang pelayanan untuk masuk kantor (WFO) dan bagian administrasi untuk tetap bekerja di rumah (WFH) dengan turut memperhatikan regulasi dari pemerintah terkait pembatasan kegiatan dalam rangka pencegahan virus Covid-19.

c. Lingkungan Hidup

Perusahaan telah melakukan beberapa tindakan dalam mendukung kelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan yaitu dengan menghemat pemakaian energi listrik, pengurangan penggunaan kertas dan pemanfaatan kertas bekas, pendidikan penggunaan produk plastik dan pembuangannya.

Melaksanakan program mematikan listrik (lampu dan AC) pada waktu tertentu atau jika tidak digunakan dan menerapkannya di semua lokasi baik kantor pusat maupun kantor cabang. Dengan konsisten menerapkan program ini selain penghematan biaya Perusahaan juga dapat menekan efek dari penggunaan listrik yang tidak terkontrol dan dapat mengakibatkan dampak yang buruk bagi Lingkungan Hidup, karena pada umumnya untuk menghasilkan energi listrik diperlukan bahan bakar yang saat ini sebagian besar masih diperoleh dari hasil mengeksploitasi sumber daya alam (minyak bumi, panas bumi, dan batu bara), dan dalam prosesnya akan menghasilkan gas buang karbondioksida (CO₂) yang dapat menimbulkan penipisan lapisan ozon di atmosfer. Semakin banyak permintaan terhadap energi listrik maka tentunya akan meningkatkan gas buang karbondioksida (CO₂) yang tentunya sangat berbahaya bagi Lingkungan Hidup.

Melaksanakan program pengurangan penggunaan kertas dan pemanfaatan kertas bekas untuk mencetak dokumen internal Perusahaan. Penggunaan kertas yang tidak terkontrol secara tidak langsung juga dapat memberikan dampak yang buruk terhadap Lingkungan Hidup, sebagaimana diketahui bahan baku kertas saat ini sebagian besar masih diambil dari alam yaitu dengan memanfaatkan kayu yang diambil dari hutan-hutan produksi yang mengambil sebagian fungsi dari hutan lindung, yang juga menjadi salah satu penyumbang utama pemanasan global, semakin tinggi permintaan kertas maka akan semakin tinggi pula kebutuhan akan bahan baku dari kertas yang tersedia di alam, sehingga menimbulkan eksploitasi besar-besaran terhadap hutan dan tentunya akan sangat berdampak buruk bagi keberlangsungan Lingkungan Hidup.

Manajemen Perusahaan telah menekankan kepada seluruh lapisan karyawan untuk mengurangi penggunaan kantong plastik di lingkungan PT Asuransi FPG Indonesia, sebagaimana kita ketahui bahwa masalah sampah plastik di dunia sudah dalam tahap yang membutuhkan penanganan yang serius, mengingat limbah/sampah plastik membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat terurai, sehingga jika tidak dikelola dengan baik akan sangat mengganggu terhadap kelestarian Lingkungan Hidup.

Penghematan Perusahaan dalam hal penggunaan energi listrik dan air 3 tahun terakhir, yaitu sebagai berikut:

Keterangan	2019	2020	2021
Biaya Listrik (Rp)	576.533.101,22	325.625.475,81	243.422.792,95
Biaya Air (Rp)	6.285.381,00	4.451.262,00	3.682.570,00

C. Profil Singkat Perusahaan

PT Asuransi FPG Indonesia telah melalui sejarah yang panjang dalam industri asuransi umum yang pada awalnya memasarkan produk asuransi *marine hull* dan *marine cargo*. Sebelumnya Perusahaan telah mengalami banyak perubahan kepemilikan saham dan perubahan terakhir adalah dengan diakuisisinya PT Asuransi Indrapura sebanyak 80% (delapan puluh persen) sahamnya pada tahun 2014 oleh Golden Eight Group Limited dan kemudian berubah nama menjadi PT Asuransi FPG Indonesia.

Kemudian pada awal tahun 2017, PT Mitra Pinastika Mustika Rent melepaskan kepemilikan sahamnya sebesar 20% (dua puluh persen) kepada Bapak Khrisnan Rabindra Sjarif.

a. VISI, MISI, dan NILAI-NILAI Perusahaan

VISI Perusahaan

Menjadi penyedia Jasa asuransi yang terkemuka yang menghargai karyawan dan pada akhirnya menciptakan kesejahteraan bagi semua pemangku kepentingan.

MISI Perusahaan

MISI: Selalu meningkatkan keunggulan secara berkelanjutan dalam memberikan perlindungan asuransi yang efektif untuk para pelanggan, melalui:

- a. Memperkenalkan Produk-produk yang inovatif;
- b. Membangun tim yang profesional dan berdedikasi;
- c. Jalur distribusi yang efisien;
- d. Bekerjasama dengan perusahaan Reasuransi yang berpengalaman; dan
- e. Sejalan dengan penerapan "Tata Kelola Perusahaan yang Baik"

NILAI-NILAI Perusahaan

- a. Mengutamakan Pelayanan
- b. Selalu Berinovasi
- c. Selalu Dapat Diandalkan

NILAI-NILAI Karyawan Perusahaan

- a. Diandalkan
- b. Kolaboratif
- c. Dinamis
- d. Perseptif
- e. Perduli

- b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web Perusahaan

Nama Perusahaan : PT Asuransi FPG Indonesia

Alamat Lengkap : Chase Plaza Lt. 4, Jalan Jenderaln Sudirman Kav. 21, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta

No Telp. & Fax : Telp: (62)21 5082 1555
Fax : (62)21 5200175

Alamat e-mail : insure@fpgins.com

Situs Web : <https://id.fpgins.com/>

- c. Kantor Cabang dan/atau Kantor Pemasaran

No	Nama Kantor	Jenis Kantor
1	PT Asuransi FPG KC Medan	Kantor Cabang
2	PT Asuransi FPG KC Pekanbaru	Kantor Cabang
3	PT Asuransi FPG KC Palembang	Kantor Cabang
4	PT Asuransi FPG KC Bandung	Kantor Cabang

No	Nama Kantor	Jenis Kantor
5	PT Asuransi FPG KC Semarang	Kantor Cabang
6	PT Asuransi FPG KC Yogyakarta	Kantor Cabang
7	PT Asuransi FPG KC Surabaya	Kantor Cabang
8	PT Asuransi FPG KC Samarinda	Kantor Cabang
9	PT Asuransi FPG KP Batam	Kantor Pemasaran
10	PT Asuransi FPG KP Lampung	Kantor Pemasaran
11	PT Asuransi FPG KP Bogor	Kantor Pemasaran
12	PT Asuransi FPG KP Solo	Kantor Pemasaran
13	PT Asuransi FPG KP Malang	Kantor Pemasaran
14	PT Asuransi FPG KP Banjarmasin	Kantor Pemasaran
15	PT Asuransi FPG KP Serpong	Kantor Pemasaran

d. Skala usaha, meliputi:

a) Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban.

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2019	2020	2021
Total Aset	1.735.003,75	1.620.079,13	1,664,855.11
Total Kewajiban	356.029,15	348.478,29	359,383.12

b) Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan;

Jumlah karyawan menurut jenis kelamin

Jenis Kelamin		Total
Laki-Laki	Perempuan	
125	102	227

Jumlah karyawan menurut jabatan

No.	Jabatan	Jumlah
1	Direktur	4
2	General Manager	10
3	Manager	29
4	Supervisor	53
5	Officer	123
6	Clerical	8
Total		227

Jumlah karyawan menurut usia

Usia				Total
20-29,9	30-39,9	40-50	> 50	
69	95	54	9	227

Jumlah karyawan menurut pendidikan

Pendidikan			Total
S2	S1& D3	SMA	
5	201	21	227

Jumlah karyawan menurut status ketenagakerjaan

Status Ketenagakerjaan				Total
Karyawan Tetap	Karyawan Kontrak	Karyawan Magang	Probation	
213	13	-	1	227

c) Persentase kepemilikan saham

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal <i>(dalam jutaan rupiah)</i>	Persentase Kepemilikan
Golden Eight Group Limited	656.000	65.600,00	80%
Krishnan Rabindra Sjarif	164.000	16.400,00	20%
Jumlah	820.000	82.000,00	100%

d) Wilayah operasional.

Nama Kantor	Wilayah Operasional
PT Asuransi FPG KC Medan	Medan dan sekitarnya
PT Asuransi FPG KC Pekanbaru	Pekanbaru dan sekitarnya
PT Asuransi FPG KC Palembang	Palembang dan sekitarnya
PT Asuransi FPG KC Bandung	Bandung dan sekitarnya
PT Asuransi FPG KC Semarang	Semarang dan sekitarnya
PT Asuransi FPG KC Yogyakarta	Yogyakarta dan sekitarnya
PT Asuransi FPG KC Surabaya	Surabaya dan sekitarnya
PT Asuransi FPG KC Samarinda	Samarinda dan sekitarnya
PT Asuransi FPG KP Batam	Batam dan sekitarnya
PT Asuransi FPG KP Lampung	Lampung dan sekitarnya

Nama Kantor	Wilayah Operasional
PT Asuransi FPG KP Bogor	Bogor dan sekitarnya
PT Asuransi FPG KP Solo	Solo dan sekitarnya
PT Asuransi FPG KP Malang	Malang dan sekitarnya
PT Asuransi FPG KP Banjarmasin	Banjarmasin dan sekitarnya
PT Asuransi FPG KP Serpong	Serpong dan sekitarnya

- e. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;

PT Asuransi FPG Indonesia adalah perusahaan asuransi umum yang memberikan jasa asuransi kerugian dengan beberapa produk unggulan yang dijual dan telah mendapatkan ijin dari OJK, beberapa produk yang masih kami pasarkan adalah sebagaimana yang tercantum dalam tabel dibawah ini:

No	Nama Produk	Penjelasan Singkat Produk
1	Asuransi Kebakaran	Polis memberikan jaminan resiko terhadap harta benda yang dipertanggung sebagai akibat resiko kebakaran, ledakan, petir, kejatuhan pesawat terbang dan asap
2	Asuransi Gempa Bumi	Polis memberikan jaminan kerusakan harta benda sebagai akibat resiko gempa bumi, kebakaran , ledakan akibat peristiwa gempa bumi, letusan gunung berapi, gelombang tsunami
3	Asuransi Industrial All Risk	Polis yang memberikan jaminan yang bersifat all risk terhadap harta benda dan resiko kehilangan keuntungan dari tertanggung. Jaminan misalnya : bencana alam, kebakaran, ledakan , pencurian, dsb.
4	Asuransi Personal Effect All Risk	Polis yang memberikan jaminan all risk terhadap barang barang milik pribadi tertanggung terutama yang bersifat mobile, misal : handphone, handycam, dsb
5	Asuransi Property All Risk	Polis yang memberikan jaminan all risk terhadap harta benda dan resiko kehilangan keuntungan tertanggung. Jaminan misalnya : kebakaran, pencurian, kebongkaran, ledakan, bencana alam, dsb. Serupa dengan polis IAR (Industrial All Risk)
6	Asuransi Terorisme dan Sabotase	Polis memberikan jaminan terhadap properti yang diasuransikan yang mengalami kerugian sebagai akibat tindak teroris, misalnya kebakaran, ledakan, dsb.
7	Asuransi Uang (Money Insurance)	Polis yang memberikan jaminan asuransi terhadap uang milik tertanggung apakah yang disimpan di suatu lokasi ataupun yang sedang dalam transit / pengiriman.
8	Asuransi Ketidakjujuran Karyawan (Fidelity Insurance)	Polis yang menjamin kerugian tertanggung sebagai akibat tindakan tidak jujur dari karyawan tertanggung sendiri, misal, penggelapan uang, penyalahgunaan aset perusahaan, dsb
9	Directors & Officers	Polis yang memberikan jaminan kecelakaan diri yang dialami tertanggung selama 24 jam dan world-wide basis.
10	Annual Travel Plan	Polis memberikan jaminan kecelakaan diri yang dialami tertanggung selama 24 jam dengan teritori dalam dan luar negeri.

No	Nama Produk	Penjelasan Singkat Produk
11	Global Travel Protection	Polis memberikan jaminan asuransi terhadap resiko yang bisa terjadi selma atertanggung melakukan perjalanan baik dalam dan luar negeri, misalnya jaminan kecelakaan diri, bagasi hilang, delay, hilang paspor, sakit, dsb
12	Asuransi Kecelakaan Diri- PSAKDI	Polis yang memberikan jaminan kecelakaan diri yang dialami bertanggung selama 24 jam dan world-wide basis.
13	Asuransi Kecelakaan Diri (Individu dan Keluarga) - Skala Standar	Polis yang memberikan jaminan kecelakaan diri yang dialami bertanggung selama 24 jam dan world-wide basis.
14	Asuransi Kecelakaan Diri (Individu dan Keluarga) - Skala Diperluas	Polis yang memberikan jaminan kecelakaan diri yang dialami bertanggung selama 24 jam dan world-wide basis.
15	Personal Accident Plus 3	Polis yang memberikan jaminan kecelakaan diri yang dialami bertanggung selama 24 jam dan world-wide basis.
16	Jaga Wisata	Polis memberikan jaminan asuransi terhadap resiko yang bisa terjadi selama bertanggung melakukan perjalanan baik dalam dan luar negeri, misalnya jaminan kecelakaan diri, bagasi hilang, delay, hilang paspor, sakit, dsb
17	Asuransi Kendaraan Bermotor	Polis memberikan jaminan resiko terhadap kendaraan bermotor yang dipertanggung sebagai akibat resiko kebakaran, pencurian, tabrakan, benturan, tergelincir, terperosok, perbuatan jahat , selama berada diatas alat penyeberangan laut dibawah pengawasan dirjen HUBDAR
18	International Health Insurance Plan	Polis memberikan jaminan asuransi kesehatan terhadap individu ataupun kelompok perusahaan terhadap resiko sakit, kecelakaan baik didalam negeri maupun luar negeri.
19	Asuransi Marine Cargo	Polis memberikan jaminan named perils dan all risk terhadap kargo milik bertanggung yang mengalami kerusakan atau kerugian selama perjalanan / transit dari original warehouse sampai dengan final warehouse
20	Asuransi Tanggung Jawab Hukum Usaha Pengiriman Barang (Freight Forwarder Liability)	Polis yang memberikan jaminan terhadap perusahaan / ekspedisi pengangkutan (fedex, ups, tiki jne, dsb) yang mendapat tuntutan dari pihak asuransi ataupun nasabahnya sebagai akibat kelalaian yang mereka lakukan sehubungan dengan pekerjaan mereka, misal : pengepakan barang yang tidak baik yang mengakibatkan kargo rusak, dsb
21	Asuransi Rangka Kapal (Marine Hull)	Polis memberikan jaminan yang bersifat named perils terhadap kapal milik / dicharter bertanggung terhadap resiko yang bersifat named perils misalnya : perils of the sea, barratry, fire, explosion, loading unloading dsb.
22	Asuransi Alat Berat (Heavy Equipment)	Polis memberikan jaminan yang bersifat all risk terhadap alat berat milik bertanggung pada saat dioperasikan, sedang dalam posisi tidak digunakan, perawatan dsb.
23	Asuransi Peralatan Elektronik (Electronic Equipment)	Polis yang memberikan jaminan all risk terhadap peralatan listrik yang memiliki voltase rendah yang terdapat pada suatu lokasi pertanggung, misalnya resiko terhadap kebakaran , pencurian, ledakan , hubungan arus pendek, kerusakan internal, dsb.

No	Nama Produk	Penjelasan Singkat Produk
24	Asuransi Semua Risiko Kontraktor (Contractor's All Risk)	Polis yang memberikan jaminan all risk terhadap pemilik proyek atau kontraktor dari sebuah proyek sampai dengan proyek diserahkan terimakan ke pemilik atau sudah digunakan sesuai peruntukannya. Jaminan misalnya: pencurian, bencana alam, kebakaran, ledakan, dsb.
25	Asuransi Erection All Risk	Serupa dengan polis CAR (Contractor's All Risk), hanya EAR akan digunakan jika dari breakdown sum insured, nilai mesin dan peralatan yang diasuransikan lebih besar dari nilai pekerjaan sipil dalam sebuah proyek.
26	Asuransi Tanggung Gugat Profesi Dokter	Polis yang menjamin individu atau badan usaha yang melakukan kelalaian dalam memberikan professional advice kepada nasabah mereka sehingga mengakibatkan adanya tuntutan dari nasabah mereka dalam hal property damage, bodily injury ataupun financial loss.
27	Asuransi Public & Product Liability	Polis yang memberikan perlindungan kepada tertanggung atas adanya tuntutan pihak ketiga yang telah menggunakan jasa ataupun mengkonsumsi atau memakai barang dan jasa yang dihasilkan atau diberikan oleh tertanggung, termasuk biaya biaya hukum yang timbul dari adanya tuntutan tersebut.
28	Asuransi Public Liability	Sama dengan diatas, hanya khusus menjamin tuntutan pihak ketiga sebagai akibat kelalaian tertanggung dalam melakukan kegiatannya ataupun usahanya, misalnya: pencemaran lingkungan, luka badan pihak ketiga karena jatuhnya atap restoran tertanggung, dsb.
29	Asuransi Tanggung Gugat Teknologi Informasi FPG (FPG Information Technology Liability Insurance)	Polis yang memberikan jaminan adanya tuntutan pihak ketiga kepada tertanggung sebagai akibat kelalaian dalam memberikan advise dan memproduksi barang / peralatan yang berhubungan dengan IT dan polis ini juga menjamin resiko cyber , hacker, ransom, kerusakan server, biaya PR, investigation costs, dsb
30	Asuransi Tanggung Gugat Cyber & Perlindungan Data FPG (FPG Cyber Liability & Data Protection Insurance)	Serupa dengan diatas, hanya saja tertanggung adalah sebagai pengguna / user dari sebuah IT system yang dipakai dalam menjalankan usaha mereka.
31	Asuransi Tanggung Gugat Directors & Officers FPG (FPG Directors & Officers Liability Insurance)	Polis memberikan jaminan asuransi terhadap personal yang duduk dalam jajaran direksi dan senior managers dalam sebuah perusahaan , yang sebagai akibat professional negligence, tertanggung atau perusahaan mengalami kerugian financial ataupun tuntutan pihak ketiga.
32	Asuransi Ganti Rugi Profesi FPG (FPG Profesional Indemnity Insurance)	Polis yang memberikan jaminan asuransi terhadap tuntutan pihak ketiga terhadap tertanggung sebagai akibat professional negligence yang mengakibatkan kerusakan harta benda ataupun kerugian finansial dari pihak ketiga termasuk biaya hukum. Jaminan umumnya diberikan atas dasar mis-advise yang dilakukan tertanggung kepada nasabah mereka, misal : broker asuransi, broker properti, lawyer, auditor, arsitek, dsb

f. Keanggotaan pada asosiasi

PT Asuransi FPG Indonesia turut serta dalam beberapa keanggotaan di beberapa asosiasi, yaitu: Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Dewan Asuransi Indonesia (DAI).

- g. Perubahan Perusahaan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.

PT Asuransi FPG Indonesia tidak memiliki rencana perubahan yang bersifat signifikan selama tahun 2021, khususnya yang berkaitan dengan penutupan atau pembukaan kantor cabang dan perubahan pada struktur kepemilikan Perusahaan.

D. Penjelasan Direksi

- a. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Perusahaan memandang penting bahwa untuk memenuhi strategi keberlanjutan diperlukan beberapa hal yang menjadi dasar dan acuan untuk pelaksanaannya, selama tahun 2021 perusahaan berusaha untuk mensinergikan penerapan strategi keberlanjutan dengan program Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik serta manajemen risiko terhadap seluruh kegiatan operasional perusahaan dengan memperhatikan kepentingan seluruh stakeholder Perusahaan.

Untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keuangan berkelanjutan, Manajemen PT Asuransi FPG Indonesia telah memformulasikan beberapa hal penting yang mendasari pelaksanaan/pemenuhan strategi keberlanjutan, sebagaimana tercantum dalam pada penjabaran di bawah ini:

Strategi Bisnis Perusahaan

1.1. Analisis posisi Perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha

- Bisnis Korporasi melalui perantara (Broker Asuransi)
- Bisnis Ritel melalui Institusi Keuangan dan Agen bisnis
- Bisnis perusahaan Kecil Menengah melalui Digital dan Jalur Distribusi Cabang

1.2. Arah kebijakan Perusahaan

- Keuntungan dengan konsistensi dan komitmen kepada Tertanggung.
- Korporasi, Usaha Kecil Menengah dan Ritel sebagai target pasar dengan peningkatan digitalisasi.
- Struktur dan partner
- Reasuransi yang kuat dan dapat dipercaya.

1.3. Analisis terhadap Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan Perusahaan berdasarkan:

Kekuatan

- Dukungan yang kuat dari komisaris dan direksi dalam menjalankan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan Kepatuhan
- Pegawai lokal yang senior, profesional dan berpengalaman
- Memiliki reputasi dan hubungan yang baik dengan sesama rekan asuransi, pialang asuransi maupun reasuransi.
- Rasio Solvensi (RBC) yang sehat serta dukungan yang kuat dari Pemegang saham
- Rating yang baik oleh media asuransi lokal
- Jaringan cabang yang berkembang dan kuat
- Investasi berkelanjutan dalam teknologi informasi

Kelemahan

- Sumber bisnis dari pialang asuransi masih dominan
- Keahlian dan kepatuhan staf cabang atas sistem dan prosedur Perusahaan yang masih perlu ditingkatkan
- Akses yang terbatas ke bisnis BUMN
- Masih tingginya turnover pegawai

Kesempatan

- Pertumbuhan perekonomian Indonesia yang stabil
- Situasi politik yang kondusif dan dukungan pemerintah dalam menarik investasi asing.
- Penambahan jalur distribusi baru melalui situs internet
- Konsolidasi dalam industri asuransi
- Peningkatan kesadaran dalam hal pemahaman dan kebutuhan asuransi
- Peningkatan jumlah usia produktif yang menjadi calon nasabah asuransi yang potensial
- Pengalaman regional yang mumpuni
- Masih rendahnya penetrasi produk asuransi
- Kemajuan di bidang teknologi khusus IT

Ancaman

- Indonesia di area ring of fire dan memiliki eksposur bencana alam.
- Kecenderungan meningkatnya kasus-kasus korupsi dan penipuan

- Kecenderungan peningkatan institusi keuangan yang besar untuk membangun perusahaan asuransi sendiri
- Kompetensi para agen asuransi yang belum memadai
- Berkembangnya perusahaan *Financial Technology* (Fintech) di jasa penunjang asuransi.
- Persaingan/Perang dagang di tingkat global yang dapat menyebabkan guncangan ekonomi dan resesi dunia.
- Perkembangan politik di Timur Tengah dan Eropa yang dapat menyebabkan meningkatnya harga komoditas minyak sehingga berdampak pada inflasi dan nilai investasi Perusahaan di pasar modal (gejolak harga obligasi dan saham).
- Pandemi Covid-19 yang dapat memperlambat laju pertumbuhan ekonomi Indonesia maupun dunia.

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

- 1) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target.

(dalam jutaan rupiah)

Uraian / Description		Rencana Bisnis (2021)	Realisasi (2021)	Deviasi	
				Rupiah	%
A. Indikasi Keuangan					
1	Aset/Assets (SAK)	1,798,114.19	1,662,277.59	- 135,836.60	-8%
2	Investasi/Investments	354,075.97	342,656.49	- 11,419.48	-3%
3	Utang/Liabilities	1,570,051.68	1,362,812.66	- 207,239.02	13%
4	Cadangan Teknis / Technical Reserve	1,274,228.18	1,003,429.54	- 270,798.65	21%
5	Ekuitas / Equity (SAK)	228,062.51	299,464.93	71,402.42	31%
6	Premi Bruto / Premium net of commission exp	795,825.99	1,007,496.17	211,670.18	27%
7	Klaim Bruto / Gross Claim	384,948.86	557,829.44	172,880.58	45%
8	Beban Akuisisi / Acquisition Cost	118,137.81	117,581.22	- 556.59	0%
9	Beban Operasional / Operating Expense	127,238.88	128,799.58	1,431.59	1%
10	Hasil Underwriting / Underwriting Result	138,297.85	161,633.28	26,314.08	19%
11	Labanya (Rugi) Sebelum Pajak / Income (Loss) Before Tax	16,539.82	19,479.03	2,939.21	18%
12	Labanya (Rugi) Setelah Pajak / Income (Loss) After Tax	16,539.82	15,598.44	- 941.38	-6%

(dalam jutaan rupiah)

Uraian / Description		Rencana Bisnis (2021)	Realisasi (2021)	Deviasi	
				Rupiah	%
13	Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Income (Loss)	16,539.82	16,716.03	176.22	1%
B. Rasio Keuangan					
1	Rasio Pencapaian Solvabilitas / Solvability Ratio	177.46%	192,67%		
2	Rasio Kecukupan Investasi / Investment Adequacy Ratio	143.42%	141.06%		
3	Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio	118.15%	124.12%		
4	Rasio Beban Klaim / Claim Ratio	43.91%	42.55%		
5	Rasio Beban Usaha / Expense Ratio	51.60%	45.78%		
6	Rasio Komisi / Commission Ratio	-14.52%	-18.17%		
7	Rasio Beban Klaim, Beban Usaha dan Komisi / Claim, Expense & Commission Ratio	81.00%	70.16%		
8	Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto / Ratio of Investment Income to Net Premium Income	7.93%	0.80%		
9	Return on Investment	5.52%	0.98%		
10	Return on Equity	6.08%	5.21%		

- 2) Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan
- Penghargaan dari The Finance “The Best Performing General Insurance 2019”, based on financial performance 2017-2019, category gross premium Rp 250 billion to under Rp 1 Trillion.
 - Penghargaan dari Infobank tahun 2021, atas kinerja keuangan tahun 2020 dengan predikat “Sangat Bagus”
 - Penghargaan dari Infobank tahun 2020, atas kinerja keuangan tahun 2019 dengan predikat “Sangat Bagus”.
 - Penghargaan dari Infobank tahun 2019, atas kinerja keuangan tahun 2018 dengan predikat “Sangat Bagus”.



c. Strategi Pencapaian Target

1. Kendala Yang Dihadapi

- Kebijakan PPKM di tahun 2021 dan serangkaian *lockdown* di Jakarta dan di area lain di mana kami memiliki kantor di Indonesia memaksa kami untuk memindahkan sebagian besar pegawai ke kondisi bekerja dari rumah (WFH).
- Kondisi sebagian pegawai bekerja dari rumah (WFH) menimbulkan sejumlah kendala baik di bidang pelatihan, operasional maupun penagihan.
- Staff turnover yang masih tinggi di industri Asuransi kerugian

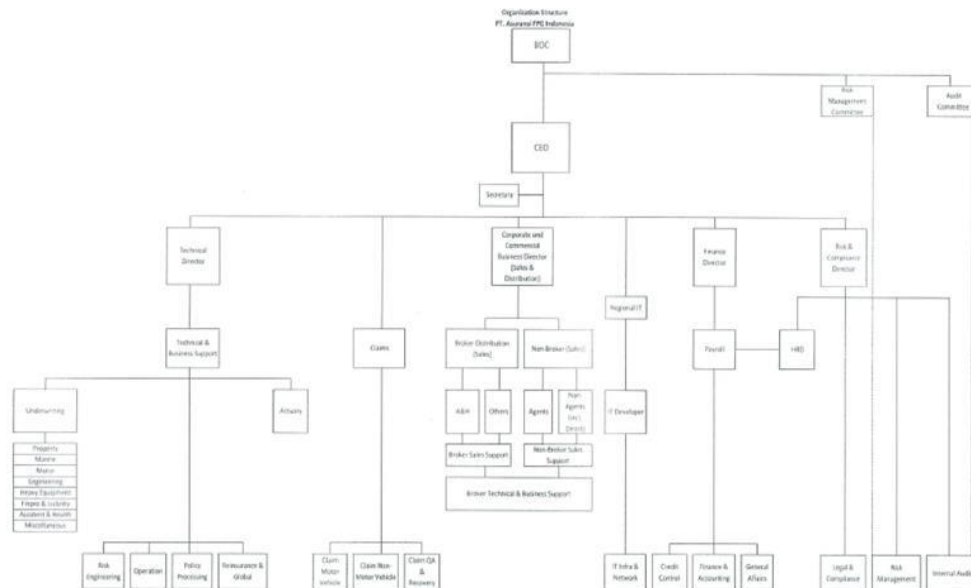
2. Upaya Pemecahan Masalah

- Pada masa pandemic Covid-19, perusahaan memprioritaskan divisi operasional dan pemasaran untuk bekerja dari kantor dan divisi lain dapat bekerja dari rumah atau berdasarkan keperluan untuk bekerja dari kantor.
- Pelaksanaan pelatihan atau training dilakukan secara online / zoom
- Direksi mengadakan rapat rutin untuk mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi serta melaporkan kepada Dewan Komisaris.
- Tim Risiko dan Kepatuhan kini melapor kepada Direktur Risiko dan Kepatuhan dan selanjutnya melaporkannya kepada Direktur Utama dan Komite Pengawas Manajemen Risiko setiap risiko yang dianggap tinggi atau tidak dapat diterima dari persepsi risiko.
- Tim SDM aktif dalam pelatihan, retensi, dan rekrutmen pemimpin bisnis masa depan kami adalah sebuah prioritas.

E. Tata Kelola Keberlanjutan

- a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.

PT Asuransi FPG Indonesia telah berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten dan berkelanjutan serta menjadikannya sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan operasional. Komitmen terhadap penerapan Tata Kelola tercermin pada pembagian tugas dan wewenang yang jelas sebagaimana yang ada pada struktur organisasi Perusahaan tahun 2021 di bawah ini:



Struktur organisasi yang secara jelas merumuskan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, satuan kerja Manajemen Risiko, satuan kerja Operasional, satuan kerja Internal Audit, dan satuan kerja pendukung lainnya.

- b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.

PT Asuransi FPG Indonesia memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan di semua level untuk mengikuti program-program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) baik secara internal maupun eksternal termasuk pemenuhan persyaratan sertifikasi yang diperlukan dalam mendukung operasional perusahaan, sebagai komitmen PT Asuransi FPG Indonesia untuk dapat membentuk SDM yang berkualitas dan kompeten.

- c. Penjelasan mengenai prosedur LJK (Lembaga Jasa Keuangan) dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek

ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK.

1. Ringkasan Penilaian Tingkat Risiko tahun 2021 yang meliputi:

Tata Kelola:

A. Struktur tata kelola (*governance structure*)

- 1) kekuatan aspek *governance structure* Perusahaan adalah secara garis besar Perusahaan telah berusaha untuk memenuhi syarat dan ketentuan mengenai struktur tata kelola Perusahaan yang berlaku saat ini
- 2) kelemahan aspek *governance structure* Perusahaan pada awal tahun adalah kekosongan posisi Komisaris Utama namun telah terisi dan telah lulus fit and proper test OJK serta telah diangkat melalui Keputusan Rapat Pemegang Saham pada tahun 2021. Fungsi underwriting yang merupakan jantung dari operasional perusahaan asuransi telah diisi oleh CUO (Chief Underwriting Officer) yang telah berpengalaman di industri asuransi kerugian.

B. Proses tata kelola (*governance process*)

- 1) kekuatan aspek proses tata kelola (*governance process*) Perusahaan adalah secara garis besar Perusahaan telah memenuhi syarat dan ketentuan mengenai proses tata kelola Perusahaan yang berlaku saat ini.
- 2) kelemahan aspek proses tata kelola (*governance process*) Perusahaan adalah keterbatasan SDM sehingga untuk beberapa fungsi yang masih dirangkap namun diluar dari ketentuan yang ditetapkan OJK, akan tetapi masih dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya walaupun dengan segala keterbatasan yang ada.

C. Hasil penerapan tata kelola (*governance outcome*)

- 1) kekuatan aspek hasil penerapan tata kelola (*governance outcome*) Perusahaan adalah secara garis besar Perusahaan mampu memberikan hasil penerapan tata kelola Perusahaan yang telah memenuhi prinsip tata kelola yang baik (GCG) saat ini
- 2) kelemahan aspek hasil penerapan tata kelola (*governance outcome*) Perusahaan adalah temuan yang berulang dikarenakan tingginya tingkat turn over di level staff dan tidak terserapnya informasi secara menyeluruh atas prosedur yang harus dijalankan oleh staff pengganti yang telah direkrut.

Profil Risiko:

Tingkat Risiko Perusahaan (PT Asuransi FPG Indonesia) ada di Peringkat-1, dalam hal ini Profil risiko Perusahaan pada umumnya memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

- a. dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan perusahaan, kemungkinan kerugian yang dihadapi perusahaan dari risiko inheren komposit tergolong sangat rendah selama periode waktu tertentu pada masa datang; dan

- b. kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit sangat memadai, dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut dapat diabaikan.

A. Risiko Inheren:

Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Perusahaan, kemungkinan kerugian yang dihadapi Perusahaan dari 9 kompone profil risiko tergolong sangat rendah selama periode waktu tertentu pada masa datang.

B. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko:

Kualitas penerapan manajemen risiko untuk 9 komponen profil risiko memadai. Meskipun terdapat beberapa kelemahan minor, namun dapat diselesaikan dalam jangka pendek (pada aktivitas bisnis normal).

Rentabilitas:

- 1) Kinerja Perusahaan dalam menghasilkan laba (rentabilitas) sangat memadai;
- 2) Sumber utama rentabilitas yang berasal dari pendapatan premi atau kontribusi sangat dominan;
- 3) Komponen yang mendukung pendapatan premi atau kontribusi sangat stabil; dan
- 4) Kemampuan laba Perusahaan dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba pada masa datang sangat tinggi.

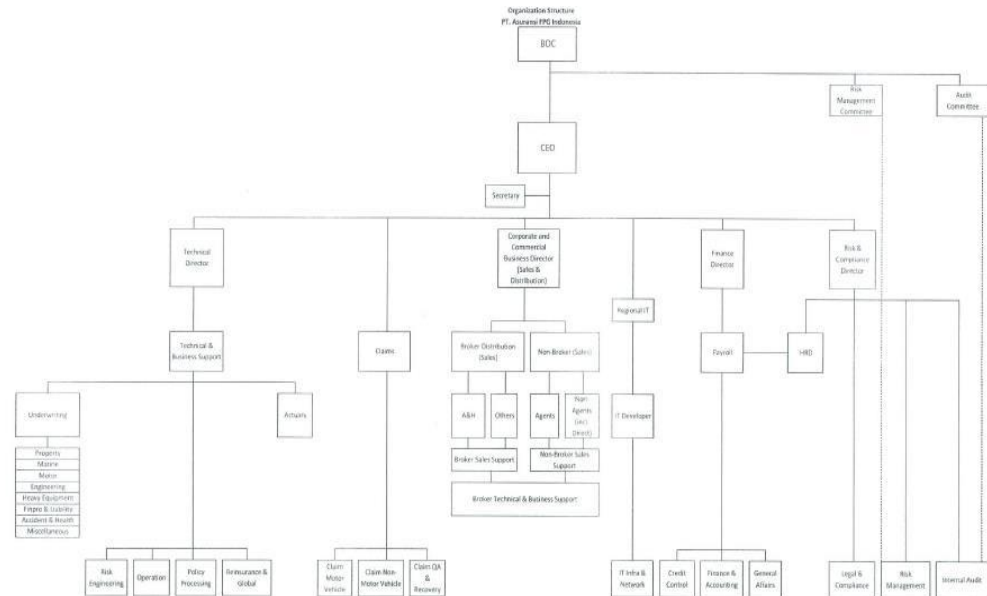
Permodalan:

- 1) Perusahaan memiliki modal sendiri sama dengan atau lebih dari 3,01 kali nilai modal sendiri minimum yang dipersyaratkan;
- 2) Perusahaan memiliki tingkat permodalan yang sangat memadai, sangat mampu mengantisipasi seluruh risiko yang dihadapi, dan mendukung ekspansi usaha ke depan;
- 3) Kualitas komponen permodalan pada umumnya sangat baik, permanen, dapat menyerap kerugian;
- 4) Perusahaan memiliki manajemen permodalan yang sangat baik dan/atau memiliki proses penilaian kecukupan modal yang sangat baik sesuai dengan strategi dan tujuan bisnis serta kompleksitas usaha dan skala perusahaan.
- 5) Perusahaan memiliki akses sumber permodalan yang sangat baik dan/atau memiliki dukungan permodalan dari kelompok usaha atau perusahaan induk.
- 6) Perusahaan menetapkan target Rasio Pencapaian Solvabilitas yang jauh lebih tinggi daripada rasio tingkat solvabilitas yang ditentukan oleh regulator dan dapat memenuhi target dengan baik
- 7) Pengalokasian dan pendistribusian keuntungan perusahaan telah dilakukan secara layak.

8) Terdapat surplus underwriting

2. Manajemen Risiko

1) Independensi fungsi manajemen risiko dalam Perusahaan dan mekanisme yang mendukung independensi tersebut.



Struktur organisasi yang secara jelas merumuskan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko, Direksi, Komite Risiko, satuan kerja Manajemen Risiko, satuan kerja Operasional, satuan kerja Internal Audit, dan satuan kerja pendukung lainnya.

2) Penerapan manajemen risiko yang memuat kebijakan dan prosedur, pengelolaan risiko, fungsi pemantauan, penetapan dan metodologi pengukuran limit, dan sistem informasi manajemen risiko.

Perusahaan telah memiliki kebijakan dan prosedur pengelolaan manajemen risiko, walaupun belum sempurna namun saat ini masih dalam proses penyesuaian dengan peraturan mengenai penerapan manajemen risiko yang dikeluarkan oleh OJK.

Risk Appetite, Risk Tolerance, dan Risk Culture yang diterapkan

Perusahaan merumuskan strategi manajemen risiko sesuai strategi bisnis secara keseluruhan dengan memperhatikan preferensi risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*).

Penetapan kewenangan dan besaran limit (*risk limit*) secara berjenjang termasuk batasan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi, serta penetapan toleransi risiko yang merupakan batasan potensi kerugian yang mampu diserap oleh

kemampuan permodalan Perusahaan, dan sarana pemantauan terhadap perkembangan eksposur risiko Perusahaan.

Penciptaan budaya risiko (*risk culture*) yang baik akan menghasilkan penilaian dan kesadaran risiko diterima menjadi bagian integral dari prosedur rutin Perusahaan. Untuk menumbuhkan budaya sadar risiko yang efektif dan efisien menggunakan pendekatan LILAC, atau singkatan dari;

- a. *Leadership*: Kepemimpinan yang kuat dalam mengklarifikasikan tujuan risiko strategis.
- b. *Involvement*: Keterlibatan pemangku kepentingan pada semua tahap manajemen risiko.
- c. *Learning*: Pelatihan dan pembelajaran yang efektif dari setiap kejadian risiko.
- d. *Accountability*: Akuntabilitas dari individu dengan upaya bersama mencegah terulangnya kejadian risiko.
- e. *Communication*: Komunikasi terbuka melalui diskusi/*Focus Group Discussion* (FGD) dengan membahas tujuan, metode dan hasil.

d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan PT Asuransi FPG Indonesia juga melibatkan seluruh pemangku kepentingan (tertanggung, pemegang saham, karyawan, mitra, media, dan masyarakat) yang bersinergi sebagai dasar dalam menghasilkan keputusan strategis.

Keterlibatan seluruh pemangku kepentingan akan sangat membantu Perusahaan untuk melaksanakan keputusan strategis yang telah diambil, sehingga dalam implementasinya setiap keputusan yang akan diambil telah disesuaikan dengan kebutuhan dan harapan dari setiap pemangku kepentingan, termasuk dalam hal yang berkaitan dengan penerapan program keuangan berkelanjutan.

Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam pelibatan pemangku kepentingan yang dilakukan perusahaan dalam hal penerapan keuangan berkelanjutan yaitu dengan bentuk dialog (misalnya: interaksi sosial antara calon tertanggung dan atau tertanggung dengan marketing Perusahaan dalam melakukan edukasi produk asuransi, survey (misalnya: mengirimkan survey kepuasan nasabah jika dibutuhkan), dan seminar (misalnya: mengirimkan karyawan untuk mengikuti seminar-seminar tentang penerapan sistem keuangan yang berkelanjutan).

- e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.
- Kebijakan PPKM, penutupan kantor karena beberapa pegawai yang terinfeksi virus Covid-19 dan juga serangkaian *lockdown* di Jakarta dan di area lain di mana kami memiliki kantor di

Indonesia menyebabkan tidak optimalnya sebagian besar pegawai yang dapat bekerja dari kantor (WFO).

- Untungnya kami dapat melanjutkan kegiatan operasional dengan menggunakan teknologi dalam kondisi WFH ini, akan tetapi hal ini menimbulkan sejumlah masalah di awal tahun yang mana saat ini telah dapat kami atasi dengan hanya menyisakan sedikit permasalahan saja.

Potensi risiko yang mungkin dihadapi oleh Perusahaan dari kondisi Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal kedepan adalah tingkat turn over karyawan khususnya SDM yang terlibat dalam proses manajemen risiko yang dapat mempengaruhi kematangan risiko (risk maturity) Perusahaan, selain itu kondisi pandemi COVID-19 yang mempengaruhi hampir diseluruh sektor industri juga berdampak secara langsung pada kondisi Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal Perusahaan secara keseluruhan.

F. Kinerja Keberlanjutan

- a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK (Lembaga Jasa Keuangan)

Dalam membangun budaya keberlanjutan di internal, Perusahaan turut aktif dalam membangun nilai-nilai karyawan dengan melakukan sosialisasi secara berkala dan seluruh karya beberapa hal telah kami lakukan yaitu dengan mensosialisasikan dan membudayakan nilai-nilai karyawan yaitu:

- a. Diandalkan

Pelanggan kita bergantung pada kita untuk memberikan kinerja terbaik setiap saat. Pelanggan, mitra bisnis dan kolega kita mengharapkan dan layak mendapatkan standar pelayanan yang istimewa.

- b. Kolaboratif

Interaksi yang sopan, terbuka dan jujur adalah satu-satunya bentuk komunikasi yang dapat diterima. Kita mengenali dan memperbaiki kesalahan kita serta berkomitmen untuk melakukan sesuatu lebih baik lagi.

- c. Dinamis

Kesediaan kita untuk belajar, menciptakan dan memberikan produk dan layanan baru adalah sangat penting untuk kesuksesan jangka panjang kita. Berbagi ide dan pengetahuan sangat penting bagi ekosistem perusahaan kita.

- d. Tanggap

Kita "berjalan dengan sepatu" pelanggan dan mitra bisnis agar dapat lebih memahami kebutuhan mereka. Kita peka terhadap apa yang dilihat oleh pelanggan dan mitra bisnis kita sebagai hal yang penting.

e. Perduli

Sebagai Karyawan FPG, kita memperlakukan pelanggan, mitra bisnis dan sesama karyawan dengan rasa hormat yang pantas mereka dapatkan. Kita berusaha untuk memahami sudut pandang orang lain.

b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir

dalam jutaan Rupiah / In IDR mio

1 Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir

Uraian / Description	Y2021	Y 2020	Y2019
	Q4	<i>based on annual report</i>	
Hasil Underwriting / Underwriting Result	161.633,28	153.937,00	196.988,20
Hasil Investasi / Investment Income (net)	3.341,26	15.903,00	18.658,34

2 HASIL INVESTASI / INVESTMENT INCOME - Y2021

Uraian / Description	Deposito Berjangka	Saham	Obligasi	Reksa Dana	Penyertaan langsung
Pendapatan Bunga / Interest Income	5,472.36		5,074.42	-	39.40
Dividend					
Unrealized Gain (Loss)	426.76	3,114.00	(4,564.58)	6.88	

3 PREMI berdasarkan Saluran Distribusi - Y2021

Uraian / Description	Direct Marketing	Agen	Broker	Bancassurance	Lain-lain
Premi Bruto					
a. Premi Penutupan Langsung	55.582,93	74.864,50	803.127,82	2.341,55	181.063,28
b. Premi Penutupan Tidak Langsung	1.596,71	150,44	1.809,30	-	4.540,86
	57.179,64	75.014,94	804.937,12	2.341,55	185.604,14
c. Komisi Dibayar	231,16	11.444,50	99.049,29	278,12	6.578,15

	56.948,48	63.570,44	705.887,83	2.063,43	179.025,99
--	-----------	-----------	------------	----------	------------

Jika dilihat dari tabel di atas hasil underwriting mengalami peningkatan di tahun 2021 menjadi Rp 161.633,28 dibandingkan dengan pencapaian tahun 2020 yaitu sebesar Rp 153.937,00 juta, namun jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2019 masih lebih rendah dimana pencapaiannya sebesar Rp 196.988,20 juta sebelum masa pandemic Covid-19.

Selain itu jika dilihat dari hasil investasi Perusahaan cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun yang semula tercapai sebesar Rp 15.903 di tahun 2020 menjadi Rp 3.341,26 di tahun 2021, penurunan ini lebih disebabkan oleh menurunnya bunga bank serta menurunnya nilai ekuitas saham dan reksa dana, dan belum membaiknya kondisi perekonomian baik nasional maupun global selama tahun 2021.

c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir

1) Komitmen LJK untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen

Tahun 2021 memberikan tantangan tersendiri dengan adanya kebijakan PPKM, beberapa pegawai yang terinfeksi Covid-19 sehingga menyebabkan penutupan kantor pusat maupun cabang lainnya serta serangkaian *lockdown* sebagai akibat dari pandemic Covid-19 kembali memaksa kami untuk memindahkan sebagian besar pegawai ke kondisi bekerja dari rumah (WFH), untuk terus dapat memberikan layanan kepada nasabah, Perusahaan memprioritaskan divisi operasional dan pemasaran untuk bekerja dari kantor dan divisi lain dapat bekerja dari rumah atau berdasarkan keperluan untuk bekerja dari kantor. Untuk memudahkan nasabah dalam mengakses layanan perusahaan telah mengembangkan jalur penjualan melalui web (*web selling*), selain itu perusahaan juga memanfaatkan beberapa aplikasi umum dan media sosial untuk mempermudah interaksi antara tenaga penjual dengan nasabah maupun sumber bisnis.

Bentuk komitmen Perusahaan selain yang telah disebutkan diatas adalah komitmen Perusahaan dalam mempercepat proses penyelesaian dan pembayaran klaim nasabah sesuai dengan SLA yang ditetapkan Perusahaan dan sesuai dengan regulasi dari OJK.

2) Ketenagakerjaan

a. Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak.

Perusahaan telah memiliki *code of conduct* perihal kepegawaian dimana Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh lapisan masyarakat untuk dapat bekerja di Perusahaan (PT Asuransi FPG Indonesia), semua calon karyawan akan diseleksi sesuai dengan ketentuan dalam UU ketenagakerjaan, dan setiap calon karyawan yang

dipilih/lulus seleksi telah melalui beberapa proses rekrutment yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

Setiap karyawan diberikan kesempatan untuk maju tanpa perbedaan perlakuan berdasarkan golongan, ideologi, agama, ataupun suku bangsa, serta kebutuhan-kebutuhan karyawan yang wajar dapat dipenuhi sesuai kemampuan Perusahaan.

Karyawan akan dibedakan menurut level, jenjang, dan masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab yang telah disesuaikan, yang mencerminkan bahwa Perusahaan tidak terdapat tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak.

Sistem penilaian karyawan di berikan atas dasar pencapaian hasil dari masing-masing individu dengan menggunakan KPI (Key Performance Indikator) secara terbuka yang direview secara berkala oleh manajemen.

b. Persentase Renumerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional

Sistem pengupahan diatur berdasarkan struktur dan skala pengupahan yang ditentukan oleh Perusahaan dengan memperhatikan peraturan kenegakerjaan serta peraturan tentang tingkat upah minimum regional yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan peraturan ketenagakerjaan. Upah pegawai tetap ditinjau setiap tahun dengan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan dan disesuaikan tingkat inflasi serta kebutuhan hidup minimum.

c. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai

Perusahaan akan memberikan dan mendukung adanya program-program pelatihan dan penguatan karyawan untuk meningkatkan kompetensi, pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan kerja karyawan baik melalui program-program pelatihan di dalam maupun di luar Perusahaan, Berikut dibawah ini adalah program-program pelatihan yang telah disusun selama tahun 2021:

No	Materi/Topik	Rencana	Realisasi
1	DRiM Seminar (Digital&Risk Management Seminar)	Q4	Tidak Terlaksana
2	Indonesia Rendezvous	Q4	Tidak Terlaksana
3	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko VII “ Growth, Sustainability and Risk Issues in Global Competition”	Q4	Tidak Terlaksana
4	Introduction Product and Public Liability	Q4	Terlaksana
5	Marine Cargo	Q3	Terlaksana

No	Materi/Topik	Rencana	Realisasi
6	Risk Surveyor (Risk Analysis for Occupassion, Preventive,Action etc)	Q2	Tidak Terlaksana
7	Principle Reinsurance Basic	Q4	Tidak Terlaksana
8	Standar Asuransi PAR	Q3	Terlaksana
9	Health International Product	Q1	Terlaksana
10	Personal Accident	Q1	Terlaksana
11	Heavy Equipment	Q3	Terlaksana
12	Comprehensive Motor Vehicle Insurance	Q4	Terlaksana
13	Risk Management	Q1	Terlaksana
14	Anti Fraud Strategy	Q3	Terlaksana
15	Reinsurance Treaty	Q3	Terlaksana
16	Construction All Risk/Erection All Risk	Q3	Tidak Terlaksana
17	Agency Focus	Q2	Tidak Terlaksana
18	Business Communication	Q2	Tidak Terlaksana
19	How Reinsurance Application Treaty Works in Care System Batch 1	Q1	Tidak Terlaksana
20	How Reinsurance Application Treaty Works in Care System Batch 2	Q2	Tidak Terlaksana
21	Dispute Resolution	Q2	Tidak Terlaksana
22	Handling Claim because Over Load	Q3	Tidak Terlaksana
23	Claim Recovery Process	Q1	Tidak Terlaksana
24	Actuary	Q1	Tidak Terlaksana

No	Materi/Topik	Rencana	Realisasi
25	Performance Appraisal Training (Setting KPI, Review, Final)	Q2	Terlaksana
26	Leadership (Change Management, Agility)	Q4	Terlaksana

3) Masyarakat

a. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan.

➤ Dampak positif

Dengan memberikan informasi kepada masyarakat dengan penyediaan FPG Health International Product sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat pada berbagai saluran distribusi.

➤ Dampak Negatif

Dari hasil pemberian informasi kepada masyarakat dengan memperhatikan data admistratif seperti laporan kegiatan dan dokumentasi pelaksanaan tidak terdapat hal-hal yang memberikan dampak negatif terhadap Perusahaan.

b. Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti.

Perusahaan telah menyediakan saluran komunikasi yang disediakan untuk menampung semua pengaduan masyarakat, antara lain melalui Kantor Cabang, website, email, surat, media (cetak dan elektronik), dan call centre.

Selama tahun 2021, tidak terdapat pengaduan yang berdampak signifikan terhadap Perusahaan.

c. Tanggungjawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.

Selama tahun 2021, perusahaan belum dapat merealisasikan beberapa program yang berkaitan dengan kegiatan program pemberdayaan masyarakat, hal ini dikarenakan pandemi COVID-19 yang mulai meningkat di tahun 2021. Selain itu kebijakan pemerintah memberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), yang membatasi kegiatan dan interaksi sosial juga menjadi pertimbangan Perusahaan.

d. Kinerja Lingkungan hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Perusahaan telah melakukan beberapa terobosan yang secara tidak langsung turut serta dalam mendukung kelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan yaitu dengan memanfaatkan energi listrik, pengurangan penggunaan kertas dan pemanfaatan kertas bekas, pendidikan penggunaan produk plastik dan pembuangannya.

Kebijakan Perusahaan selama pandemi COVID-19 berlangsung yaitu melakukan WFH (Work From Home) secara tidak langsung dapat menekan pengeluaran yang berkaitan dengan penggunaan energi fosil (listrik), dan edukasi bahaya penggunaan plastik di lingkungan Perusahaan.

e. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

➤ Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan sangat mendukung kegiatan bisnis yang berkelanjutan, pemerintah berencana mengembangkan energi yang ramah lingkungan, salah satunya adalah mengeluarkan beberapa kebijakan yang memberikan kelonggaran bagi usaha kelestarian lingkungan, salah satunya adalah memberikan insentif kepada kendaraan yang ramah lingkungan (kendaraan listrik) dan juga pembatasan kendaraan berbahan bakar fosil. Berkaitan dengan ini Perusahaan juga telah memiliki rencana untuk mengembangkan inovasi produk yang mendukung program pemerintah tersebut sesuai dengan nilai-nilai perusahaan yaitu “Selalu Berinovasi”.

➤ Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif.

Saat ini perusahaan sedang dalam tahap observasi untuk produk kendaraan-kendaraan electric yang didukung oleh kebijakan pemerintah dan dampak positif dari produk ini adalah adanya keyakinan dari customer untuk membeli kendaraan listrik karena masuk dalam penjaminan Asuransi sehingga berdampak positif pada berkurangnya emisi karbon dioksida dari kendaraan berbahan bakar fosil. Akan tetapi dampak negatif terhadap perusahaan apabila dilakukan terburu-buru atas peluncuran produk ini adalah adanya potensi klaim yang cukup besar karena belum siapnya bengkel dan juga sparepart kendaraan-kendaraan electric. Perusahaan terus melakukan pengembangan pada produk-produk yang berorientasi pada upaya pelestarian lingkungan, tentunya yang memberikan dampak yang positif bagi kelangsungan hidup dan juga terhadap stakeholder dari perusahaan.

Langkah-langkah mitigasi secara umum yang dilakukan Perusahaan untuk menanggulangi dampak negatif yang ditimbulkan adalah dengan melakukan efisiensi pada biaya-biaya yang berkontribusi baik secara langsung atau tidak langsung dapat berpengaruh terhadap pencapaian rencana keuangan yang berkelanjutan.

➤ Jumlah Produk yang ditarik kembali dan alasannya

Selama tahun 2021 tidak terdapat Produk yang ditarik kembali.

➤ Survey kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan

Survey kepuasan pelanggan dilakukan perusahaan melalui tenaga pemasaran dengan melakukan kontak langsung maupun tidak langsung dengan nasabah atau sumber bisnis, media sosial, dan lain-lain dan juga monitoring atas keluhan dari nasabah baik secara langsung maupun melalui website perusahaan dan sejauh ini tidak terdapat pengaduan yang bersifat signifikan terhadap layanan yang diberikan Perusahaan kepada nasabah.